

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- Secara parsial, *Time Pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0080 atau 0,80%. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Ulum (2005)
- Secara parsial, Risiko Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0080 atau 0,80%;
- Secara parsial, Materialitas berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,1967 atau 19,67%. Hasil penelitian ini konsisten dengan yang dilakukan oleh Weningtyas, *et al* (2006).
- Secara parsial, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0380 atau 3,80%;
- Secara parsial, *Locus Of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar -0,0435 atau -4,35%;

- Secara parsial, *Self Esteem In Relation to Ambition* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0039 atau 0,39%;
- Secara parsial, *Turnover Intentions* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0170 atau 1,70%;
- Secara parsial, *Need for Archievement* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 0,0269 atau 2,69%;
- Secara simultan, *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh KAP, *Locus Of Control*, *Self Esteem In Relation to Ambition*, *Turnover Intentions* dan *Need for Archievement* tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, dengan total persentase pengaruh sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah :

- Peneliti selanjutnya agar memperluas sampel penelitian tidak hanya di wilayah Bandung akan tetapi di luar wilayah Bandung.
- Penelitian selanjutnya agar dapat mengenai sasaran dengan cara wawancara langsung kepada responden.
- Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menguji variabel karakteristik internal lainnya seperti sistem komputerisasi KAP, jangka waktu pemberian

jasa audit KAP, dan karakteristik personal auditor lainnya yang mempunyai kemungkinan berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit atau mencari solusi terbaik dalam menghadapi masalah penghentian prematur atas prosedur audit.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain seperti minimnya jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini karena penulis mengambil sampel beberapa KAP di Wilayah Bandung untuk selanjutnya peneliti bisa mengambil sampel yang lebih banyak. Keterbatasan lain adalah responden kebanyakan adalah auditor junior dan tidak banyak responden yang menjabat sebagai manajer dan partner sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika diterapkan pada auditor yang menempati jenjang tersebut. Penelitian ini tidak menggunakan metode wawancara karena waktu penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan antara bulan November-Desember kurang tepat karena auditor sedang sibuk dalam mengaudit.